

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Tanaman Hias**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam hayati dan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang terdapat diseluruh wilayah Nusantara. Hutan memberikan banyak hal yang berguna bagi kelangsungan makhluk hidup Seperti obat- obatan, makanan, bahan bangunan dan udara yang segar dan air. Didalam hutan juga terdapat tumbuhan merambat berkayu (liana) yang dapat mencapai puncak pohon yang tinggi serta epifit yang tumbuh menumpang pada pepohonan, seperti paku- pakuan dan anggrek yang berpotensi menjadi tanaman Hias. Hal- hal tersebut merupakan aset bangsa Indonesia yang strategis dalam menghadapi tantangan dan peluang era globalisasi (Muswita dan Jalius 2013).

Tanaman hias merupakan salah satu kelompok tanaman dalam holtikultura. Holtikultura adalah ilmu yang mempelajari budidaya tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Cabang hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias disebut disebut florikultur ( Widiastuti 2018). Tanaman hias adalah jenis tanaman tertentu baik yang berasal dari tanaman bunga atau tanaman daun yang bisa ditata untuk memperindah lingkungan sehingga suasana menjadi menarik dan indah (Sudarmono 1997). Fungsi keberadaan tanaman hias dapat dirasakan oleh manusia sebagai makhluk individu dan masyarakat sebagai makhluk sosial, mulai dari segi ekonomi, ekologi, serta seni.

### **Morfologi Tanaman Hias**

#### *Akar*

Akar merupakan organ tumbuhan yang paling sederhana yang berasal dari radikula. Radikula berasal dari biji strukturnya halus dan bergerak menembus tanah. Sistem Perakaran dibedakan menjadi dua yaitu akar tunggang dan akar serabut. Akar tunggang (*tap roots*) merupakan akar lembaga (*radicula*) yang tumbuh terus menjadi akar utama dan bercabang-cabang lebih kecil. Akar serabut (*adventitious roots*) merupakan akar lembaga yang dalam perkembangan 2 selanjutnya tidak berkembang, tetapi pada pangkal batang keluar akar yang banyak dengan ukuran relatif sama.

fungsi dari akar yaitu :

1. Menentukan posisi tanaman
  2. Absorpsi air dan garam-garam mineral
  3. Tempat penyimpanan makanan
  4. Membawa air dari dalam tanah menuju batang
  5. Pada beberapa tanaman sebagian berfungsi untuk fotosintesis maupun respirasi.
- (Marina silalahi 2015)

#### *Batang*

Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan yang amat penting. Mengingat tempat serta tempat kedudukan batang bagi tumbuhan, batang juga dikatakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Batang sebagian besar tumbuhan terletak di permukaan tanah, namun ada juga batang yang terletak di dalam tanah, bahkan ada tumbuhan yang tampak tidak berbatang (*planta acaulis*) yang walaupun sesungguhnya berbatang hanya sangat pendek sekali sehingga seolah-olah tidak berbatang.

Fungsi batang yaitu :

1. Mendukung bagian tanaman yang ada dipermukaan tanah seperti daun, bunga, buah, biji, dan daun
  2. Memperluas bidang asimilasi melalui percabangan
  3. Sebagai wadah transportasi air dan unsur hara serta hasil asimilasi
  4. Tempat penimbunan zat makanan
  5. Kadang-kadang bisa sebagai alat perkembang biakan.
- (Marina silalahi 2015)

### *Daun*

Daun merupakan organ tumbuhan yang sangat penting dan pada umumnya merupakan bagian yang terbanyak pada tumbuhan. Daun terdapat pada batang. Bagian batang tempat duduknya daun atau tempat melekatnya daun disebut 29 dengan buku-buku (*nodus*) batang, dan tempat di atasnya daun merupakan sudut antara batang dengan tangkai daun disebut dengan ketiak daun (*axilla*). Daun biasanya pipih, lebar, bewarna hijau dan memiliki bentuk paling beragam dibandingkan dengan organ tumbuhan yang lain.

Secara umum daun merupakan organ yang berperan sebagai penyerap, pengangkut, pengolahan dan penimbunan zat-zat makanan.

Fungsi daun secara umum yaitu:

1. Menyimpan cadangan makanan misalnya pada umbi lapis bawang merah (*Allium cepa*)
  2. Mengambil zat-zat makanan (resorpsi)
  3. Pengolahan zat-zat makanan (fotosintesis)
  4. Penguapan (transpirasi)
  5. Pernapasan (respirasi)
- (Marina silalahi 2015)

## **Pengelompokan Tanaman Hias**

Menurut Rahadi *et al.*(1993) tanaman hias digolongkan menjadi 5 kelompok. Kelompok tanaman hias antara lain yaitu:

1. Bunga Potong  
Bagian kuntum bunga atau kelopak bunga atau pun beserta batang bunga yang telah dipotong dari tanaman yang tumbuh di tanah, umumnya dimasukkan ke dalam vas berisikan air sebagai hiasan
2. Tanaman Anggrek  
Salah satu tanaman bunga-bunga yang paling beraneka, indah dan menakjubkan serta kira-kira ada 25.000 jenis di dunia
3. Bonsai  
Tanaman hias yang mempunyai keistimewaan, yaitu ukurannya yang kecil namun hal ini tidak mengikat karena bonsai merupakan seni.
4. Bunga Kering  
Selain bunga segar, hiasan dari bunga kering pun tak kalah menarik perhatian. Rangkaian bunga kering umumnya dalam vas atau sebagai hiasan tempel yang diberi bingkai.

## 5. Tanaman Pot

Tanaman hias dalam pot dibedakan menjadi tanaman hias dalam ruangan dan tanaman hias luar ruangan.

Menurut Ratnasari (2008), ada 5 penggolongan tanaman hias. Penggolongan tanaman hias antara lain yaitu:

- a. Tanaman penutup tanah (lili paris, widelia, paku-pakuan)
- b. Tanaman herba (bakung, caladium)
- c. Perdu (kaliandra, kembang merak)
- d. Pohon (kamboja, flamboyan, palem-paleman)
- e. Semak (melati, mawar, bougenvil)

### **Hutan Desa**

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No. P. 49/2008 yang sekarang telah diganti dengan P. 89/2014, tentang Hutan Desa mendefinisikan 'hutan desa' sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 83 tahun 2016 tentang perhutanan sosial, hutan hutan desa adalah hutan negara yang dikelola oleh hutan desa dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan hutan desa. Hak pengelolaan hutan hutan desa adalah hak pengelolaan pada kawasan hutan lindung atau hutan produksi yang diberikan kepada lembaga hutan desa.

Menurut Alam (2003) mendefinisikan hutan desa sebagai kawasan hutan negara, hutan rakyat, dan tanah negara yang berada dalam wilayah administrasi desa yang dikelola oleh lembaga ekonomi yang ada desa, antara lain rumah tangga petani, usaha kelompok, badan usaha milik swasta, atau badan usaha milik desa yang khusus dibentuk untuk itu, dimana lembaga desa memberikan pelayanan public terkait dengan pengurusan dan pengelolaan hutan.

### **Identifikasi Jenis**

Identifikasi tumbuhan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengungkapkan dan menetapkan identitas atau jati diri tumbuhan, dalam hal ini adalah menentukan nama tumbuhan yang benar serta tempatnya yang tepat dalam sistem klasifikasi. Klasifikasi merupakan susunan tingkatan taksonomi makhluk hidup yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan makhluk hidup. Identifikasi dan klasifikasi dapat diawali dengan melakukan pengamatan pada karakter atau ciri morfologi pada akar, umbi, rimpang, batang, daun, dan bagian tanaman yang lain pada spesies, karakter yang muncul inilah yang dapat digunakan untuk proses identifikasi. Tumbuhan yang akan diidentifikasi dimungkinkan ada yang belum dikenal oleh dunia ilmu pengetahuan, sehingga penentuan nama baru, atau tingkatan taksonnya harus mengikuti aturan yang terdapat di dalam KITT (Kode Internasional Tata nama Tumbuhan). Tumbuhan yang telah dikenali dapat diidentifikasi menggunakan ahli tumbuhan, spesimen, herbarium, buku-buku flora, ataupun kunci determinasi (Tjitrosoepomo 2009).

### **Kawasan Rumah Pelangi**

Rumah Pelangi merupakan salah satu kawasan hutan desa di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas 108 Ha. Hutan di Rumah Pelangi berada di Dusun Gunung Benuah, desa Teluk Bakung, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Rumah Pelangi mempunyai keanekaragaman hayati antara lain flora dan fauna yang dilindungi seperti tanaman endemik asli Kalimantan yaitu Kayu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*). Ratusan jenis tanaman buah dan pepohonan asli Kalimantan dikembangkan di kawasan ini, antara lain pohon asam (18 jenis), bambu (15 jenis), pohon keras (14 jenis, misalnya belian, tapang, sengon, gaharu), dan berbagai jenis buah-buahan seperti rambutan, mangga, langsung, jambu, nangka, dan durian. Sejumlah bunga juga ditemukan seperti berbagai jenis anggrek dan kantung semar (Muhammad *et al.* 2018).

Menurut informasi yang ada selama ini belum ada yang melakukan penelitian tentang tanaman hias di kawasan rumah pelangi. Dari informasi yang didapat penelitian yang sudah dilakukan di kawasan rumah pelangi masih tentang identifikasi kantong semar, keanekaragaman jenis tanaman penghasil buah dan penelitian lainnya.